

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi dan teknologi dunia telah mendorong berbagai negara salah satunya ialah Indonesia yang meningkatkan mutu di tengah kondisi persaingan yang semakin kompetitif. Hal ini dapat dilihat dari munculnya berbagai bentuk perusahaan di Indonesia mulai dari perusahaan dagang, jasa dan manufaktur baik yang berskala kecil maupun yang berskala besar. Agar setiap perusahaan tersebut mampu untuk bertahan dan bersaing dalam mencapai tujuannya setiap perusahaan tersebut harus bekerja lebih keras, efektif, dan efisien.

Dalam melaksanakan perluasan kinerja tersebut tentunya sangat membutuhkan suatu sistem atau prosedur yang tepat guna memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Jika semakin baik sistem yang dilakukan maka, akan semakin baik juga kegiatan operasional yang dikelola oleh suatu perusahaan. Setiap sistem yang dibutuhkan oleh perusahaan harus disesuaikan dengan keadaan dan kondisi perusahaan itu sendiri.

Jika suatu perusahaan telah mampu mencapai pengoptimalan laba maka, perusahaan tersebut sudah tergolong ke dalam perusahaan yang baik. Salah satu sistem yang memerlukan pengelolaan lebih pada suatu perusahaan adalah sistem akuntansi. Tanpa adanya pengelolaan yang lebih terhadap sistem akuntansi suatu perusahaan akan di khawatirkan mengalami kesulitan untuk menentukan seberapa baik kinerja dan kualitas dari suatu perusahaan atau organisasi tersebut.

Bagian akuntansi terpenting dan sensitif yang memerlukan pengawasan lebih detail dalam pengelolaan sistem akuntansinya ialah kas. Sebagaimana menurut pernyataan Hery (2015:25) Kas merupakan aset yang paling likuid (lancar), lalu diikuti dengan piutang usaha dan seterusnya. Dalam keseharian praktek akuntansi, kas sebagai aset yang paling lancar ini sering kali menjadi objek yang paling “digemari” untuk

dicuri, diselewengkan atau disalahgunakan oleh oknum karyawan tertentu sehingga memerlukan penerapan pengendalian internal yang baik (memadai).

Maka dari itu, manajemen harus memastikan setiap pengeluaran kas harus sesuai dengan tujuan penggunaannya, kas yang seharusnya diterima perusahaan benar-benar diterima serta tidak ada penyalahgunaan kas pada perusahaan. Transaksi penerimaan kas sendiri berasal dari berbagai sumber misalnya: setoran modal dari pemilik, pencairan kredit bank, penjualan tunai, penagihan piutang, dan penagihan wes-el tagih serta bunganya. Adapun pengertian penerimaan kas menurut Mulyadi (2013) adalah :

*“Penerimaan kas adalah kas yang akan diterima perusahaan baik secara uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi lainnya yang dapat menambah kas diperusahaan. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai”*

Sistem akuntansi penerimaan kas yang efektif sangat berpengaruh besar terhadap kelancaran perusahaan seperti sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan dalam mengoptimalkan laba. Tidak terkecuali bagi perusahaan industri, sama halnya dengan perusahaan yang bergerak dibidang lainnya perusahaan di bidang industri tentu sangat membutuhkan sistem akuntansi penerimaan kas yang memadai dalam pengambilan keputusannya. Salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang industri di Indonesia adalah PT. Semen Padang.

PT. Semen Padang adalah anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri persemenan dengan kepemilikan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk sebesar 99,99% dan Koperasi Keluarga Besar Semen Padang sebesar 0,01%. Pendirian pabrik PT. Semen Padang sendiri terjadi pada tahun 1958, yang kemudian di nasionalisasikan dari pemerintahan belanda pada tanggal 5 Juli 1958. Sejak tahun 2015 persaingan industri persemenan secara nasional mengalami persaingan yang cukup ketat. Meskipun persaingan dalam industri persemenan semakin ketat, PT. Semen Padang tetap terus berupaya

bertahan dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang unggul, efektif dan efisien dengan menerapkan berbagai sistem-sistem yang mampu mengoptimalkan penjualan perusahaan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil peningkatan kinerja pada tahun 2018 PT. Semen Padang, yang dimana PT. Semen Padang sendiri telah mampu mencapai realisasinya dalam menghadapi permasalahan dan tantangan persaingan yang kompetitif. Oleh sebab itu, mengingat pentingnya penggunaan sistem akuntansi yang tepat dan efektif bagi setiap perusahaan, maka berdasarkan penjelasan uraian diatas penulis tertarik membahas topik ini lebih lanjut dengan melaksanakan kegiatan magang serta membuat tugas akhir yang diberi judul **“SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN TUNAI PADA PT. SEMEN PADANG”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Semen Padang?
2. Apa saja dokumen-dokumen yang digunakan serta fungsi-fungsi apa saja yang terlibat pada sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai di PT. Semen Padang?
3. Bagaimana pengendalian intenal yang diterapkan PT. Semen Padang dalam meminimalisir munculnya resiko-resiko pada sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis memiliki beberapa tujuan dan manfaat yang ingin dicapai. Tujuan dan manfaat penelitiannya adalah sebagai berikut :

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai pada penulisan tugas akhir ini ialah :

1. Untuk memahami bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yang dijalankan PT. Semen Padang.
2. Untuk mengetahui apa saja dokumen-dokumen dan fungsi-fungsi yang diterapkan PT. Semen Padang pada sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Semen Padang.
3. Untuk memahami pengendalian internal yang telah diterapkan PT. Semen Padang guna meminimalisir munculnya risiko dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai tersebut.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian pada penulisan tugas akhir ini antara lain :

1. Untuk Penulis
  - a.) Untuk menyelesaikan matakuliah wajib sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Ahli Madya pada prodi Akuntansi DIII di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
  - b.) Agar dapat memahami dan memperdalam wawasan mengenai sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai, serta untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penerapan teori selama perkuliahan agar bisa diterapkan dalam praktik kerja yang ada di lapangan dengan segala fakta dan kondisi yang ada khususnya mengenai tentang sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai.
2. Untuk PT. Semen Padang

PT. Semen Padang akan mendapatkan bantuan tenaga dari mahasiswa yang melakukan studi praktik kerja (magang) dan sebagai salah satu upaya untuk pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai.

### 3. Untuk Pihak Lain

Sebagai media untuk menambah informasi dan pengetahuan tentang sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai.

#### 1.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan pada kantor PT. Semen Padang Jl.Raya Indarung, Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota.Padang, Sumatera.Barat. Pelaksanaan.kegiatan magang dilakukan.selama 40 (Empat Puluh) hari kerja atau selama satu bulan 10 (sepuluh hari).

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penulisan pada laporan tugas Akhir. Adapun bagian pada penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 bab, dimana masing-masing bab membahas :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini, penulis menguraikan secara teoritis tentang pengertian sistem, akuntansi, sistem akuntansi, kas, penerimaan kas, sistem akuntansi penerimaan kas, serta fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, informasi yang diperlukan manajemen, jaringan yang membentuk sistem, dan pengendalian internal dalam sistem akuntansi penerimaan kas.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM PT SEMEN PADANG**

Dalam bab ini penulisan akan menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan PT. Semen Padang. Uraian ini berisi tentang sejarah, profil, perkembangan logo, produk-produk, kegiatan operasional, Anak perusahaan & lembaga penunjang, serta struktur organisasi PT. Semen Padang dan struktur organisasi departemen keuangan PT. Semen Padang.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan laporan dari hasil kegiatan studi praktik kerja (magang) yang dilaksanakan selama 40 hari, yaitu mengenai Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai pada PT. Semen Padang.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini memberikan kesimpulan dan sasaran terhadap permasalahan yang timbul berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan penelitian di PT. Semen Padang yang diharapkan dapat bermanfaat.

